

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Magang merupakan program salah satu yang tercantum pada kurikulum Politeknik Negeri Jember 2022 yang dilakukan pada semester VI (enam) untuk jenjang Pendidikan Diploma III. Dari kegiatan magang ini mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan tentang system kerja dan melatih mahasiswa juga untuk beradaptasi dengan dunia kerja. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kerja kepada para mahasiswa/i dengan cara mengikuti sistem kerja sehari-hari di perusahaan/instansi/industri dan bisnis lainnya yang layak dijadikan lokasi magang.

Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang di Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Sumber melon merupakan suatu lokasi magang yang berkedudukan di Dusun Garu, Desa Podoroto, Kecamatan Kesamben, Jombang, Jawa Timur. Sumber Melon ini bergerak di bidang

pertanian khususnya konvensional pertanian khususnya konvensional dengan fasilitas tempat praktek standar didalam greenhouse dengan skala produksi.

Menurut Istiningdiah *et al.*, 2013 Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) termasuk yang bernilai ekonomi tinggi yang sering dibudidayakan karena memiliki rasa yang cukup enak dan mempunyai kandungan gizi yang baik. Tanaman melon juga merupakan salah satu dari tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Berkurangnya lahan untuk pertanian menjadi faktor dalam menurunnya produksi melon di Indonesia. Budidaya yang dilakukan secara hidroponik menjadi solusi untuk ketersediaan lahan pertanian di Indonesia. Banyak kelebihan yang didapat yaitu dapat dilakukan budidaya pada lahan sempit, tidak tergantung pada cuaca, dan tingkat serangan hama penyakit lebih sedikit.

Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memanfaatkan sumber daya petani secara efektif dan efisien serta bagaimana memanfaatkan sumber daya tersebut untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Pertanian merupakan suatu kegiatan yang didalamnya diperhatikan dan dipertimbangan berbagai aspek permasalahan pertanian, serta dicarikan solusinya Shinta (2011).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan magang adalah:

- a. Tujuan umum diberikannya Praktek Kerja Lapang adalah memberikan Gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya.
- b. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang seusai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
- c. Membina dan meningkatkan Kerjasama antara Progam Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta dimana mahasiswa ditempatkan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus magang adalah:

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar manajemen perusahaan, yaitu meliputi:

- a. Memperoleh keterampilan budidaya tanaman melon hidroponik konvensional di Sumber Melon
- b. Mendapatkan wawasan budidaya tanaman melon
- c. Mengetahui kelayakan usaha tani melon hidroponik konvensional sistem irigasi tetes.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat penyelenggaraan Magang yang dilakukan di Sumber Melon di bagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang produksi tanaman hortikultura.
 - 2. Meningkatkan kemampuan sosial dalam berinteraksi dan bekerjasama di dunia kerja, sehingga mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja ketika nantinya memasuki dunia kerja.
 - 3. Memperluas ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menentukan hal-hal baru yang tidak diperoleh melalui pendidikan formal.
- b. Manfaat untuk Instansi Pemerintah, dan Pihak Swasta
 - 1. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi pemerintah maupun pihak swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi
 - 2. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran kepada Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
- c. Manfaat untuk Progam Studi Tanaman Hortikultura
 - 1. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru dan yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
 - 2. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Sumber Melon, Dusun Garu, Desa Podoroto, Kecamatan Kesamben, Jombang, Jawa Timur. Sumber merupakan salah satu tempat produksi buah melon yang berapada di Kecamatan Kesamben, Jombang Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dan dimulai pada tanggal 1 Februari – 30 Mei 2025 pada pukul 07.00 – 11.00 WIB dan pada pukul 15.00 – 17.00 WIB setiap hari Senin sampai hari Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode observasi lapang merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah di lokasi Magang yang akan dilaksanakan di Sumber Melon Jombang.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di Sumber Melon Jombang. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing lapang di lokasi Magang.

1.4.3 Implementasi Praktik Lahan Budidaya

Metode pelaksanaan Magang ini dilaksanakan pada lahan budidaya tanaman buah melon Sumber Melon Jombang di mulai dari persiapan lahan, Persemaian, Penanaman, Perawatan hingga panen dan pasca panen budidaya buah melon sesuai dengan arahan pembimbing lapang di Lokasi magang.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan dilakukan di sela kegiatan Magang. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman selama kegiatan yang dilakukan pada saat di lapang dari pembimbing lapang. Selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal – hal yang dibutuhkan.